

Nama : Salwa Faadhila Barmuranbi
NPM : 2013053052
Kelas : 6/E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS JURNAL 1

A. Identitas Jurnal

1. Judul Jurnal : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global
2. Nama Penulis : Deny Setiawan
3. Jenis Jurnal : JUPIIS
4. Volume : 5
5. Nomor : 2
6. Tahun Terbit : 2013

B. Pembahasan Jurnal

Berdasarkan jurnal dengan judul “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global” dapat diperoleh hasil analisis bahwa globalisasi merupakan peristiwa hubungan sosial yang mampu menghubungkan berbagai hal serta informasi dengan cepat dan mudah diketahui tanpa harus menyaksikannya secara langsung. Bagi negara berkembang seperti Indonesia perlu adanya perhatian yang lebih dalam menghadapi era globalisasi. Karena, dalam proses memelihara dan meningkatkan integrasi bangsa, perlu mendapat perhatian utama, terutama dalam menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang dibawanya. Dalam bidang pendidikan memerlukan upaya pengkajian untuk memilih paradigma pendidikan yang mampu menjabarkan kebutuhan-kebutuhan substantif pendidikan dalam berbagai dimensi dan konteks keilmuan untuk menjawab tantangan kekinian dalam kehidupan global. Sebagai bangsa yang sedang berkembang, Indonesia perlu

meningkatkan kualitas melalui pendidikan yang baik. Perbaikan dalam bidang pendidikan memerlukan usaha dan kerja keras untuk mencari strategi dan metode serta membangun paradigma pendidikan baru. Sebagai konsekuensinya, membangun sektor pendidikan memerlukan political will yang kuat dari bangsa, dan dukungan yang kondusif dari keluarga dan masyarakat. Tanpa adanya political will dan komitmen yang kuat dari bangsa untuk membangun sektor pendidikan, cepat atau lambat, bangsa ini akan termarginalisasi secara alami. Terlebih-lebih di era globalisasi seperti saat ini, tantangan pendidikan menjadi semakin tidak terbatas, dilihat dari masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat, (benefits), dan dampak (impacts). Jika hal ini terjadi, bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Hal ini berarti seorang warga negara global adalah seorang warga negara dunia yang memiliki kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab, serta berpartisipasi dalam masyarakat pada semua tingkatan mulai dari lokal hingga global. Pandangan di atas, sejalan dengan prinsip kurikulum 2013 yang menganut prinsip kompetensi berimbang, bahwa arah dari setiap mata pelajaran diorientasikan pada kemampuan peserta didik secara utuh untuk memiliki kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun satu hal yang menjadi warning dalam pencapaian orientasi tujuan utama Pendidikan IPS dalam konteks global, adalah jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

Nama : Salwa Faadhila Barmuranbi
NPM : 2013053052
Kelas : 6/E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS JURNAL 2

A. Identitas Jurnal

1. Judul Jurnal : Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD
2. Nama Penulis : Drs. Yalvema Miaz, M.A.
3. Jenis Jurnal : -
4. Volume : -
5. Nomor : -
6. Tahun Terbit : 1997

B. Pembahasan Jurnal

Perspektif Global merupakan mata kuliah yang memiliki tujuan untuk mengembangkan perspektif global dalam diri calon pendidik SD. Dengan harapan agar nantinya dapat berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas serta jauh kedepan seiring dengan perkembangan dan pembaharuan-pembaharuan akibat kemajuan IPTEK dan arus globalisasi diberbagai segi kehidupan manusia yang nantinya akan diwariskan untuk generasi penerus yang akan datang. Dapat diketahui bahwa ruang lingkup kajian perspektif global ialah masalah, isu dan tema dan konsep yang dapat dikaitkan pada global (sejagat). Contoh permasalahan dalam perspektif global ialah masalah lokal, nasional yang berorientasi pada masalah dunia misalnya, masalah ekonomi (perdagangan Indonesia - Australia), arti minyak bagi perdagangan dunia. Selain itu masalah suku-suku terasing, masalah teknologi terhadap kehidupan masa kini. Perkembangan industri dan pencemaran lingkungan, penetrasi budaya asing terhadap

budaya Indonesia, perubahan politik dunia dan sebagainya. Di dalam pengajaran IPS banyak sekali isu-isu yang menimbulkan konflik dan kontroversial. Dari sudut pandang pembelajaran perspektif global hal ini dimanfaatkan dengan penuh tanggung jawab dan terorganisasi serta berencana. Dengan memanfaatkan isu-isu sebagai bahan kajian perspektif global, hal yang terpenting hendaklah memilih isu yang tidak bertentangan dengan kepentingan pembangunan bangsa dan negara. Sebagai tolak ukur dengan menggunakan suatu pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4), Selanjutnya menurut Jarolim (1993) ada beberapa saran yang patut digunakan dalam mengajar isu aktual dalam pengajaran IPS:

- a) Diskusikan terlebih dahulu berita-berita dari surat kabar setiap harinya yang mengandung isu atau kejadian yang baru.
- b) Mendiskusikan isu yang kontroversial.
- c) Melaksanakan berbagai kegiatan dengan bimbingan guru/dosen pembimbing seperti diskusi panel membuat klipping, menciptakan gambar kartun dari suatu berita surat kabar dan membuat laporan berita dan sebagainya.

Untuk mempermudah pelaksanaan KBM pendidikan perspektif global dan dapat memberikan hasil yang optimal sesuai yang diharapkan, maka diperlukan rancangan pola KBM yang baik. Khusus bagi pokok bahasan isu-isu global pelaksanaan perkuliahan adalah dengan seminar yang dapat dikombinasikan dengan diskusi yang dipandu dosen bersangkutan dengan penyaji dari kelompok atau individu mahasiswa yang diwajibkan membuat makalah.